

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di bidang ilmu dan teknologi serta di bidang lainnya, termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang bisa mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta meningkatkan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi seorang atlet yang berprestasi.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, untuk dapat

melakukan permainan sepakbola, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerakan tubuh dalam bermain sepakbola.

Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun tehnik dasar yang dimaksudkan adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menendang bola (*shooting*). Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang terprogram dan dilakukan dengan rutin serta penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanggulangan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Sucipto, dkk (2000:28) mengatakan “ Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah kedaerah lain pada saat permainan sedang berlangsung “. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, melainkan diutamakan pengamatan situasi lapangan dan lawannya.

Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, memperlambat tempo permainan, memindahkan daerah permainan, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka.

Disamping itu, kecepatan menggiring bola sangat dibutuhkan untuk menunjang teknik tersebut. Untuk mencapai prestasi dalam kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik dan penguasaan teknik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi yang maksimal.

Sajoto (1988:3) mengatakan bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah “terpenuhinya kondisi fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan dalam berolahraga.

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah Sekolah Sepakbola (SSB) Surya Putra Marendal Medan yang berdiri pada 4 Februari 2001 yang bertempat di Marendal.

Dari pelaksanaan dan sistem dan pola pembinaan yang telah berjalan, di hasilkan prestasi yang cukup signifikan, antara lain :

1. Juara IV Festival Sepakbola KU 12 tahun di SSB Mayang
2. Juara II Festival Sepakbola KU 11 tahun di SSB Kharisma
3. Juara III Turnamen Sepakbola KU 15 tahun di piala SPEC
4. Juara I Festival Sepakbola KU 12 tahun di piala Kapolsek Tanjung Morawa
5. Juara I Turnamen Sepakbola KU 15 tahun di piala Pengcab PSSI Kota Medan
6. Juara IV Festival Sepakbola KU 11 tahun di SSB Portis
7. Juara II Festival Sepakbola KU 11 tahun di SSB Rajawali
8. Juara II Festival Sepakbola KU 11 tahun di SSB Patriot
9. Juara I Festival Sepakbola KU 11 tahun di SSB Mayang
10. Juara II Festival Sepakbola KU 13 tahun di SSB SPM
11. Juara III Piala Spech Tahun 2011 KU 15 tahun di SSB Kebun Bunga
12. Juara I Festival Sepakbola KU 11 tahun di SSB Patriot

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Oktober 2012 yang sudah dilaksanakan bersama pelatih SSB tersebut, harapan pelatih dan penulis yang diinginkan dari setiap atlet usia 10-12 tahun yaitu mencapai nilai  $\geq 66$  dengan kategori baik sekali dari masing-masing tes atlet SSB Surya Putra Marendal Medan yang berdasarkan buku panduan yang ada.

Namun pada kenyataannya dari hasil tes latihan *dribbling* tiap-tiap atlet berjumlah 18 orang yang telah dilakukan mencapai hasil dibawah dari rata-rata yang diharapkan sebelumnya yaitu berkategori baik. Adapun data tes pendahuluan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Atlet masih kurang baik dalam melakukan latihan *dribbling*.
2. Dalam melakukan latihan atlet juga masih sering tidak fokus dalam menjalankan komando yang diberikan pelatih.
3. Atlet juga tidak pernah diberikan beban latihan oleh pelatih.
4. Pelatih juga masih kurang dalam memberikan variasi latihan.
5. Pelatih tidak memperhatikan satu-persatu atletnya pada saat melakukan latihan.

Dengan demikian dari masalah di atas bisa dilihat hasil yang didapat dari tes *dribbling* adalah kategori baik sekali 3 orang, baik 2 orang, sedang 6 orang, kurang 4 orang, dan kurang sekali 3 orang.

**Tabel 1.1 Daftar Hasil Tes Atlet SSB Surya Putra Marendal Medan Usia 10-12 Tahun**

No	Nama	Dribbling Test	T-Skor Dribbling Test	Kategori
1	Umar	10.24	66	Baik sekali
2	Putra	17.15	45	Sedang
3	Anwar	17.15	45	Sedang
4	Yazit	14.93	52	Sedang
5	Dedi	10.24	66	Baik sekali
6	Alim Sukma	17.15	45	Sedang
7	Sahrul	13.94	55	Baik
8	Arifin	17.15	45	Sedang
9	Wahyu Ramadhan	13.94	55	Baik
10	Bayu	14.93	52	Sedang
11	Adli	10.24	66	Baik sekali
12	Lutfhi	22.42	40	Kurang
13	Edwin	22.42	40	Kurang
14	Wahyu	24.90	27	Kurang sekali
15	Gilang	25.20	25	Kurang sekali
16	Hotben	22.70	38	Kurang
17	Samsul	22.42	40	Kurang
18	Wawan	25.20	25	Kurang sekali



Dari kesenjangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil latihan *dribbling* atlet SSB Surya Putra Marendal Medan masih jauh dari yang diharapkan, dan informasi dari Pak Polo selaku pelatih SSB Surya Putra Marendal Medan, sehingga penulis berkeinginan untuk meningkatkan hasil latihan tiap-tiap atlet menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dari 18 atlet yang berada pada SSB tersebut menjadi kategori baik dengan membuat program latihan yang baik dan benar.

Dengan demikian mencermati permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan hasil latihan tentang "Upaya meningkatkan Hasil latihan *dribbling* sepakbola melalui kombinasi latihan *zig-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* pada atlet usia 10-12 Tahun SSB Surya Putra Marendal Medan 2013". Dengan pengharapan dapat menimbulkan hasil latihan yang berkategori baik sekali dari 3 orang naik menjadi 80% dari 18 jumlah atlet yang ada di SSB Surya Putra Marendal Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi hasil latihan *dribbling* atlet usia 10-12 tahun SSB Surya Putra Marendal masih rendah.

2. Pelatih masih kurang memberikan latihan-latihan kombinasi untuk meningkatkan kecepatan pada atlet SSB Surya Putra Marendal Medan tahun 2013.
3. Dari latihan sebelum hendak diberikan latihan *zig-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* masih belum sungguh-sungguh berlatih, dan kurangnya peran pelatih.
4. Kemampuan pelatih masih kurang dan diperlukan untuk kursus tentang pelatihan sesuai dengan SSB.
5. Apakah dengan menggunakan kombinasi latihan *zig-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* dapat meningkatkan hasil latihan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Surya Putra Marendal Medan Tahun 2013.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek latihan serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pada penelitian ini akan dibatasi. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Upaya meningkatkan Hasil latihan *dribbling* sepakbola melalui kombinasi latihan *zig-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* pada atlet usia 10-12 Tahun SSB Surya Putra Marendal Medan 2013”. Dengan kata lain, yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah kombinasi latihan *zig-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present*. Dan, yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil latihan *dribbling* sepakbola.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. “Bagaimanakah dengan menggunakan kombinasi latihan *zi-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* dapat meningkatkan hasil latihan *dribbling* pada atlet Usia 10-12 Tahun SSB Surya Putra Marendal Medan Tahun 2013”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk meningkatkan hasil latihan *dribbling* dengan menggunakan kombinasi latihan *zi-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* pada atlet Usia 10-12 tahun SSB Surya Putra Marendal Medan Tahun 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

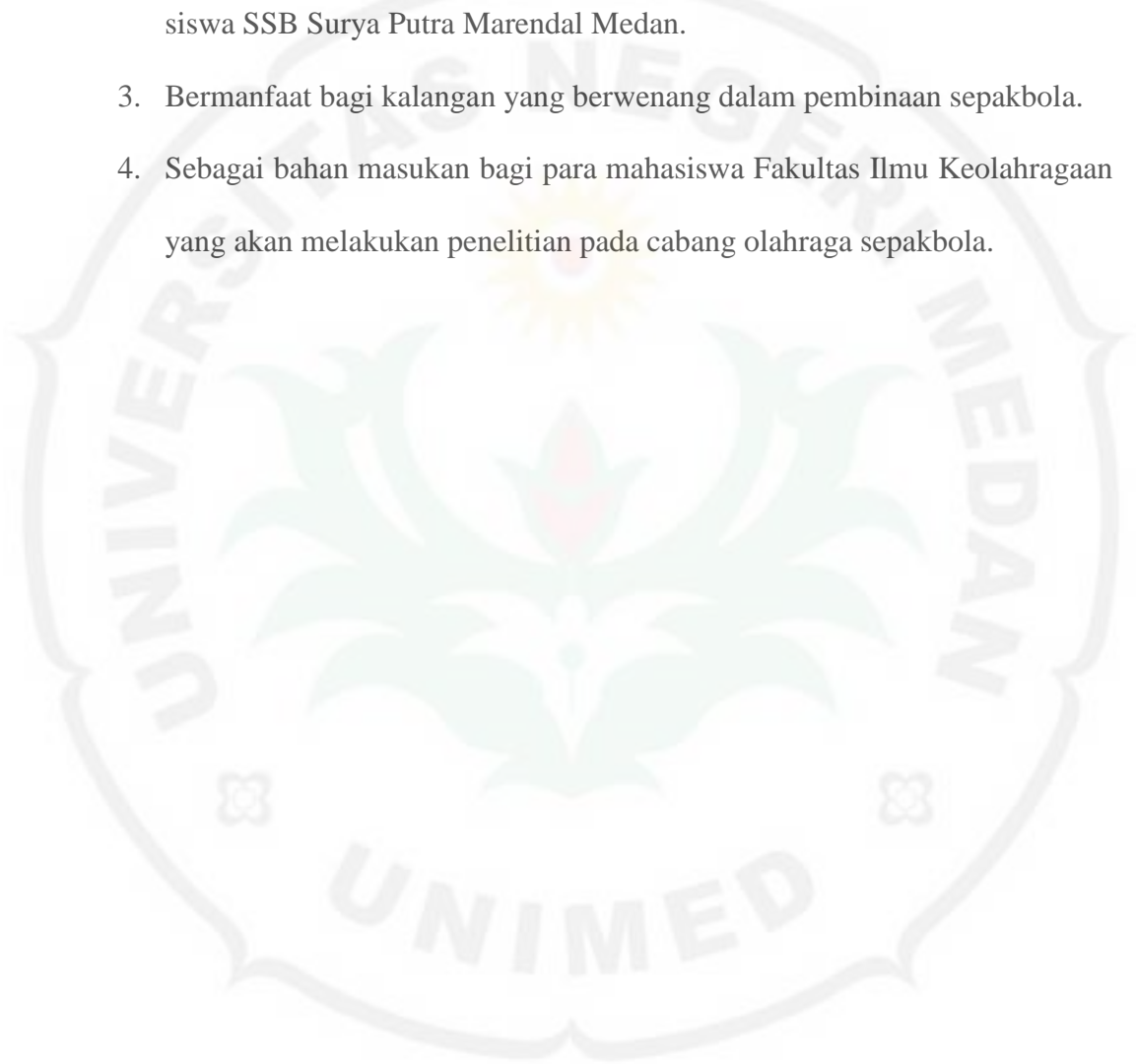
Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan manfaat untuk:

1. Atlet SSB Surya Putra Marendal Medan yaitu sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah keterampilan *dribbling*.
2. Memberikan informasi atau sebagai bahan masukan bagi para pelatih bahwasanya latihan dengan menggunakan bentuk kombinasi latihan *zi-zag trajectory* dan *dribbling with opponents present* memberikan pengaruh



terhadap hasil latihan *dribbling* dalam permainan sepakbola terutama pada siswa SSB Surya Putra Marendal Medan.

3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan melakukan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY